

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat era global seperti sekarang cara berkomunikasi macamnya ada dua, yakni komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia.

Keterampilan berbahasa yang dapat dihubungkan dengan media gambar diam adalah menulis dan berbicara. menulis selain sebagai kegiatan kreativitas juga merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis juga harus bisa memanfaatkan bahasa dan kosakata yang diperolehnya. Penulis juga harus memahirkan kegiatan menulis tersebut dalam latihan-latihan tertentu sehingga dapat benar-benar menguasai keterampilan menulis tersebut. Menulis selain dapat menjadi ajang sebuah kreativitas juga dapat menjadikannya sebagai penyampai gagasan tentang suatu hal.

Salah satu cara untuk meningkatkan proses belajar mengajar menulis karangan adalah dengan mengubah pola ajar yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini pola ajar yang dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 2 Wonokerto, diperoleh fakta bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan menulis di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan para siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru untuk membuat tulisan atau sejenisnya. Pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam menentukan tema, menyusun kalimat dan kurang menguasai kaidah bahasa. Kesulitan seperti inilah yang dihadapi para siswa, sehingga menyebabkan mereka tidak bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan baik, bahkan mereka menjadi enggan untuk menulis. Hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai penyampai materi pelajaran.

Pembelajaran keterampilan menulis yang selama ini disampaikan oleh guru hanya berorientasi pada penyampaian teori dan pengetahuan bahasa, sedang proses pembelajaran ketrampilan menulis sering kali diabaikan oleh guru. Pembelajaran demikian menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Dari hasil observasi, guru mata pelajaran menyatakan bahwa masalah rendahnya keterampilan menulis karangan siswa juga dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya ada 4 hal yang perlu disampaikan.

1. Kurangnya media yang digunakan
2. Siswa masih kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana menuangkan ide, gagasan, atau pendapat mereka.
3. Masih digunakannya model pembelajaran yang konvensional (ceramah).
4. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memproduksi sebuah tulisan.

Akibatnya, dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV, kemampuan menulis anak hanya sekitar 20% siswa yang menulis dengan baik. Sisanya hanya mengerjakan asal-asalan saja. Jadi, nilai sebagian siswa masih tergolong rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 7,0.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternative media pembelajaran menulis yang mudah dan baik. Peneliti terdorong untuk menggunakan media gambar berseri. Ide ini diperkuat pendapat bahwa media gambar berseri adalah media pembelajaran yang dekat dengan calon penulis, terutama calon penulis karangan atau dalam hal ini adalah siswa. Adanya media yang dekat dengan siswa, dapat memudahkan siswa untuk memulai kegiatan menulis karangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokerto Wonogiri”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Apakah penggunaan gambar berseri dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokerto?

2. Apakah dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam penulisan karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan dengan media gambar berseri di kelas IV SDN 2 Wonokerto Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.
2. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SDN 2 Wonokerto Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat teoritis.

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan
- b. Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberi kemudahan bagi siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan ke dalam bentuk karangan
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dengan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa

b. Bagi guru

- 1) Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis karangan yang dialami guru.
- 2) Sebagai bahan acuan untuk membuat pembelajaran menulis karangan lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi peneliti

- 1) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis.